BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini diimplementasikan pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Kapanewon Gamping meliputi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (UNJAYA), Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta (UNU), Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA), dan Universitas Widya Mataram Yogyakarta (UWM). Pengambilan data menggunakan kuesioner berupa google from yang disebar melalui WhatsApp dan Instagram. Hal ini responden mengisi sesuai kriteria yang sudah ditentukan. Jumlah data yang dihasilkan sebanyak 87 responden. Berikut ini jumlah kuesioner yang tersebar di empat universitas.

Gambar 4. 1 Asal Universitas Responden

Sumber: Data diolah (2024)

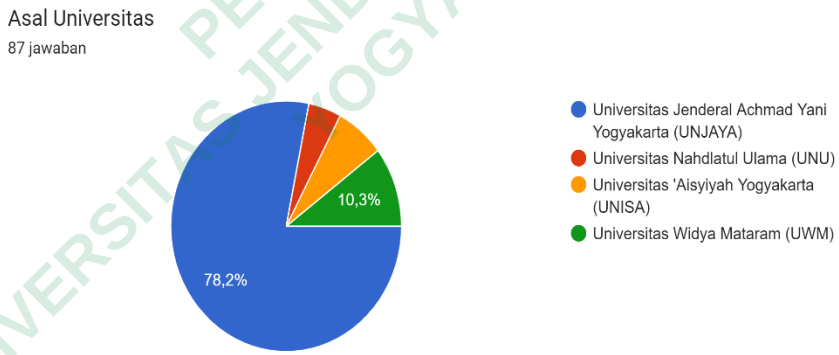

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Gambar 2 menggambarkan kuesioner tersebar di Universitas Achmad Yani Yogyakarta sebanyak 78 reponden atau 78,2%, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta sebanyak 4 responden atau 4,6%, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 6 responden atau 6,9%, dan Universitas Widya Mataram Yogyakarta sebanyak 9 responden atau 10,3%. Dari total data tersebut kuesioner yang kembali sebanyak 87, dengan 87 responden ini dapat diolah karena semua masuk kedalam kriteria yang sudah ditentukan.

B. Statistik Deskripsi

Statistik deskripsi yaitu pengumpulan, penyajian, dan analisis data untuk menggambarkan atau merangkum karakteristik utama dari suatu kumpulan data. Pada penelitian ini deskripsi variabel yang dihasilkan 87 responden yang ditujukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Statistik Deskripsi

	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Pengetahuan Perpajakan	87	15	25	21,95	2,382
Penghargaan Finansial	87	15	30	23,89	3,509
Pertimbangan Pasar Kerja	87	14	25	19,40	2,330
Minat Karir Akuntan Pajak	87	22	40	30,94	4,107
Motivasi Diri	87	15	25	21,46	2,736
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.1 memperlihatkan data statistik deskriptif maka kesimpulannya:

1. Pengetahuan perpajakan memperoleh nilai minimum sebesar 15 hal ini mendeskripsikan jika responden menjawab pertanyaan dengan nilai terendah, nilai maksimum sebesar 25 hal ini menunjukkan responden menjawab pertanyaan dengan nilai tertinggi, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 21,95 dapat diartikan bahwa responden menjawab pertanyaan variabel pengetahuan perpajakan dengan nilai rata-rata 21,95, selain itu standar deviasi sebanyak 2,382 yang merupakan ukuran statistik yang menggambarkan seberapa tersebarnya data dari variabel pengetahuan perpajakan
2. Penghargaan finansial menunjukkan bahwa terdapat nilai minimum sebesar 15 hal ini mendeskripsikan bahwa responden menjawab pertanyaan terendah, nilai maksimum sebesar 30 hal ini menunjukkan responden menjawab pertanyaan dengan nilai tertinggi, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 23,89 dapat diartikan bahwa responden

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

menjawab pertanyaan variable pengetahuan perpajakan dengan nilai rata-rata 23,89, selain itu standar deviasi sebanyak 3,509 yang merupakan ukuran statistik yang menggambarkan seberapa tersebarnya data dari variabel penghargaan finansial

3. Pertimbangan pasar kerja menunjukkan bahwa terdapat nilai minimum sebanyak 14, hal ini mendeskripsikan bahwa responden menjawab pertanyaan terendah, nilai maksimum sebesar 25 hal ini menunjukkan responden menjawab pertanyaan dengan nilai tertinggi, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 19,40 dapat diartikan bahwa responden menjawab pertanyaan variable pengetahuan perpajakan dengan nilai rata-rata 19,40, selain itu standar deviasi sebanyak 2,330 yang merupakan ukuran statistik yang menggambarkan seberapa tersebarnya data dari variabel pertimbangan pasar kerja
4. Minat karir akuntan pajak menunjukkan bahwa terdapat nilai minimum sebesar 22 hal ini mendeskripsikan bahwa responden menjawab pertanyaan terendah, nilai maksimum sebesar 40 hal ini menunjukkan responden menjawab pertanyaan dengan nilai tertinggi, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 30,94 dapat diartikan bahwa responden menjawab pertanyaan variable pengetahuan perpajakan dengan nilai rata-rata 30,94, selain itu standar deviasi sebanyak 4,107 yang merupakan ukuran statistik yang menggambarkan seberapa tersebarnya data dari variabel minat karir akuntan pajak
5. Variabel motivasi diri menunjukkan bahwa terdapat nilai minimum sebesar 15 hal ini mendeskripsikan bahwa responden menjawab pertanyaan terendah, nilai maksimum sebesar 25 hal ini menunjukkan responden menjawab pertanyaan dengan nilai tertinggi, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 21,46 dapat diartikan bahwa responden menjawab pertanyaan variable pengetahuan perpajakan dengan nilai rata-rata 21,46, selain itu standar deviasi sebanyak 2,736 yang merupakan ukuran statistik yang menggambarkan seberapa tersebarnya data dari variabel motivasi diri

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

C. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses penilaian seberapa jauh suatu alat diukur dengan akurat. Dalam penelitian ini sampel yang didapat sebesar 87 responden, nilai r_{tabel} berasal dari df = n-2 yaitu 85, sampel tersebut diketahui bahwa r_{tabel} untuk 85 yaitu 0,211. Uji validitas dilakukan melalui perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel}, apabila nilai r_{hitung} melebihi dari r_{tabel} setiap item diketahui valid sementara jika nilai r_{hitung} lebih rendah dari rt_{abel} diketahui item tidak valid (Sugiyono, 2019).

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X_1)	X_1.1	0.806	0.211	Valid
	X_1.2	0.858	0.211	
	X_1.3	0.787	0.211	
	X_1.4	0.801	0.211	
	X_1.5	0.764	0.211	
Penghargaan Finansial (X_2)	X_2.1	0.690	0.211	Valid
	X_2.2	0.728	0.211	
	X_2.3	0.761	0.211	
	X_2.4	0.796	0.211	
	X_2.5	0.832	0.211	
	X_2.6	0.810	0.211	
Pertimbangan Pasar Kerja (X3	X_3.1	0.603	0.211	Valid
	X_3.2	0.655	0.211	
	X_3.3	0.576	0.211	
	X_3.4	0.699	0.211	
	X_3.5	0.700	0.211	
Minat Karir Akuntan Pajak (Y)	Y.1	0.592	0.211	Valid
	Y.2	0.738	0.211	
	Y.3	0.724	0.211	
	Y.4	0.714	0.211	
	Y.5	0.737	0.211	
	Y.6	0.660	0.211	
	Y.7	0.672	0.211	
	Y.8	0.620	0.211	
Motivasi Diri (Z)	Z.1	0.738	0.211	Valid
	Z.2	0.806	0.211	
	Z.3	0.838	0.211	

UNIVERSITAS PENDIDIKAN PERPUSTAKAAN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

	Z.4	0.736	0.211	
	Z.5	0.830	0.211	

Sumber: Data diolah (2024)

Penelitian ini menunjukkan hasil r_{hitung} melebihi r_{tabel} dapat dikatakan bahwa setiap item valid. Tabel 4.2 menunjukkan secara rinci jika setiap item diketahui valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas yaitu ukuran kestabilan hasil yang diperoleh dari subjek yang sama dalam situasi serupa. Dalam pengukuran ini menggunakan Cronbach Alpha untuk menilai reliabilitas dengan nilai alpha yang berkisar 0 hingga 1.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Perpajakan	0.861	Reliabel
2	Penghargaan Finansial	0.861	
3	Pertimbangan Pasar Kerja	0.650	
4	Minat Karir Akuntan Pajak	0.837	
5	Motivasi Diri	0.856	

Sumber: Data diolah (2024)

Item diketahui reliabel bilamana Cronbach Alpha melebihi 0,6 (Sugiyono, 2019). Tabel 4.3 menyatakan kuesioner dianggap reliabel dibuktikan dengan Cronbach's Alpha melebihi 0,6 .

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas memenuhi asumsi berdistribusi normal (tidak bias) atau bias dalam konteks regresi parsial. (Ghozali, 2018). Dibawah ini merupakan hasil pengujian normalitas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	87
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]	0,070

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji normalitas yang diperoleh dari kolmogrof-smirnov test besarnya 0,70, hal ini termasuk distribusi normal karena nilai signifikansinya melebihi 0,05

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas adalah memastikan bahwa suatu regresi menunjukkan hubungan linier antara dua variabel. Metode VIF digunakan untuk mengidentifikasi multikoliniearitas. Jika VIF melebihi dari 10 dan toleransinya kurang 0,10, Jika VIF melebihi dari 10 dan toleransinya kurang 0,10 dianggap multikolinearitas, jika toleransinya lebih tinggi dari 0,10 dan VIF kurang 10 dianggap tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018). Dibawah ini yaitu hasil uji multikolinearitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan	0,718	1,393	Tidak terjadi multikolinieritas
Penghargaan Finansial	0,694	1,441	
Pertimbangan Pasar Kerja	0,723	1,383	
Motivasi Diri	0,644	1,552	

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji multikolinearitas menyatakan masing-masing varibel toleransinya melebihi 0,10 dan VIF dibawah 10 sehingga diketahui tidak multikolinearitas. Hal ini dilihat dalam tabel bahwa variabel pengetahuan perpajakan mempunyai nilai toleransi sebesar 0,718>0,10 dan VIF 1,393<10. Variabel penghargaan finansial mempunyai nilai toleransi 0,694>0,10 dan VIF 1,441<10. Variabel Pertimbangan pasar

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kerja mempunyai toleransi 0,723>0,10 dan VIF 1,383<10. Motivasi diri mempunyai toleransi 0,644>0,10 dan VIF 1,552<10.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk mengidentifikasi adanya variabel residual yang berbeda dalam model regresi berganda yang diuji. Uji gletser adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya heterokedastisitas. Dalam uji ini, signifikasinya kurang dari 0,05 menunjukkan heterokedastisitas, sedangkan signifikasinya melebihi 0,05 menunjukkan tidak ada heterokedastisitas (Ghozali, 2018). Dibawah ini adalah hasil dari pengujian heterokedastisitas.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

No.	Variabel	Sig	Keterangan
1	Pengetahuan Perpajakan	0,151	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
2	Penghargaan Finansial	0,515	
3	Pertimbangan Pasar Kerja	0,194	
4	Motivasi Diri	0,958	

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.5 menandakan variabel pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan motivasi diri memiliki signifikansi melebihi 0,05 sehingga dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Variabel pengetahuan perpajakan signifikansinya 0,151. Variabel penghargaan finansial signifikansinya 0,515. Pertimbangan pasar kerja mempunyai signifikansi 0,194. variabel motivasi diri nilai signifikansinya sebesar 0,958.

E. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mempelajari dan mengukur bagaimana suatu variabel dependen berhubungan dengan dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Linear Berganda

No	Variabel	β	Std Error
	(Constant)	8,740	4,099
1	Pengetahuan Perpajakan	0,247	0,174
2	Penghargaan Finansial	0,391	0,123
3	Pertimbangan Pasar Kerja	0,384	0,189

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.7 memperoleh pengujian yang dianalisis dengan rumusberikut:

$Y = 8,740 + 0,247\ X_1 + 0,391\ X_2 + 0,384\ X_3 + 4,099$

Keterangan:

Y : Minat Karir

X_1 : Pengetahuan Perpajakan

X_2 : Penghargaan Finansial

X_3 : Pertimbangan Pasar Kerja

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

e : Standar Error

Dari rumus diatas dapat simpulkan bahwa :

a. Nilai α sebanyak 8,740 yang merupakan konstanta untuk variabel pengetahuan perpajakan (X_1), penghargaan finansial (X_2), dan pertimbangan pasar kerja (X_3) adalah nol maka minat karir akuntan pajak sebesar 8,740
b. Nilai koefisien regresi X_1 sebanyak 0,247, menandakan variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat karir akuntan pajak yang artinya setiap kenaikan satu kesatuan variabel pengetahuan perpajakan sehingga dapat memengaruhi minat karir akuntan pajak sebanyak 0,247
c. Nilai koefisien regresi X_2 sebanyak 0,391 menandakan variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat karir akuntan pajak yang artinya setiap kenaikan satu kesatuan variabel penghargaan finansial sehingga dapat memengaruhi minat karir akuntan pajak sebesar 0,391

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

d. Nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,384 menandakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap minat karir akuntan pajak yang berarti setiap kenaikan satu kesatuan variabel pertimbangan pasar kerja maka akan memengaruhi minat karir akuntan pajak sebanyak 0,384

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T-Parsial

Uji t dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini mengetahui pengaruh variabel dependen secara parsial dengan asumsi bahwa t_{tabel} melebihi t_{hitung} variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 8 Hasil Uji T

No	Varaibel	t	Sig	Keterangan
1	Pengetahuan Perpajakan	1,415	0,161	Tidak berpengaruh positif
2	Penghargaan Finansial	3,187	0,002	Berpengaruh positif
3	Pertimbangan Pasar Kerja	2,035	0,045	Berpengaruh positif

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil interpetasi dari hasil uji t diatas yaitu:

a. Variabel pengetahuan perpajakan sebanyak 1,415 yang artinya bahwa 1,415 lebih kecil dari 1,663 dan nilai signifikan 0,161 artinya melebihi 0,05 sehingga H1 ditolak, dapat disimpulkan jika pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak

b. Variabel penghargaan finansial sebanyak 3,187 yang artinya bahwa 3,187 lebih besar dari 1,663 dan nilai signifikan 0,002 yang artinya melebihi 0,05 sehingga H2 diterima, kesimpulannya jika penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Variabel pertimbangan pasar kerja sebanyak 2,035 yang artinya bahwa 2,035 lebih besar dari 1,663 dan nilai signifikan 0,045 yang artinya melebihi 0,05 sehingga H3 diterima, kesimpulannya jika pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak.

2. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) tujuannya mengevaluasi apakah interaksi antara dua variabel utama dipengaruhi oleh variabel ketiga, yang disebut variabel moderator. Dalam hal ini, variabel moderator dapat memperkuat, memperlemah atau mengubah arah hubungan variabel bebas dan terikat (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 9 Hasil Uji MRA_Parsial

	B	Std.Error	t	Sig	Keterangan
(Constant)	-11.227	26,070	-0,431	0,668	
Pengetahuan perpajakan	-0,887	1,110	-0,799	0,427	
Penghargaan finansial	-0,281	1,028	-0,274	0,785	
Pertimbangan pasar kerja	2,794	1,649	1,694	0,094	
Motivasi diri	1,411	1,199	1,177	0,243	
X_1.Z	0,043	0,053	0,812	0,419	Tidak berpengaruh
X_2.Z	0,022	0,047	0,474	0,637	Tidak berpengaruh
X_3.Z	-0,115	0,075	1,543	0,127	Tidak berpengaruh

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil interpetasi dari uji MRA pada tabel 4.9 dapat dilihat sebagai berikut:

a. Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara pengetahuan perpajakan dengan motivasi diri sebesar 0,419 maka melebihi 0,05 sehingga kesimpulannya motivasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh variabel pengetahuan perpajakan terhadap minat karir sebagai akuntan pajak.

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

b. Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara penghargaan finansial dengan motivasi diri sebesar 0,637 maka melebihi 0,05 maka kesimpulannya bahwa motivasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh variabel penghargaan finansial terhadap minat karir sebagai akuntan pajak.

c. Diketahui signifikansi variabel interaksi antara pertimbangan pasar kerja dengan motivasi diri sebesar 0,127 maka melebihi 0,05 sehingga kesimpulannya motivasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir sebagai akuntan pajak.

G. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square
0,474

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.8 memperlihatkan nilai Adjusted R Square sebanyak 0,474 atau 47,4%, sehingga disimpulkan pengaruh variabel pengetahuan perpajakan, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir sebagai akuntan pajak besarnya 47,4%, sementara 52,6% dipengaruhi dari faktor lain.

I. Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menjelaskan variabel pengetahuan perpajakan (X_1) mempunyai t_{hitung} sebesar 1,415 kurang dari t_{tabel} 1,663 dan signifikansinya 0,161 melebihi 0,05 sehingga H1 ditolak, pengetahuan pajak tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak, Hasil dari hipotesis pertama ditolak. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan perpajakan sehingga mahasiswa enggan memilih karir sebagai akuntan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pajak karena banyak mahasiswa tidak menyadari potensi karir sebagai akuntan pajak. Menurut Rahmawati dkk. (2022) pengetahuan perpajakan yang masih kurang dapat terjadi karena adanya perbedaan antara kebutuhan dan ketertarikan dari individu itu sendiri.

Theory of Planned Behavior menjelaskan pengetahuan perpajakan adalah bagian dari kontrol perilaku, karena pengetahuan perpajakan meningkatkan keyakinan seseorang mengenai kemampuan mereka untuk sukses dalam berkarir dibidang perpajakan. Namun, dalam hal ini pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh jika seseorang merasa bahwa mereka tidak memiliki kontrol atau kemampuan yang cukup untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Selain itu adanya teori atribusi mengenai pengetahuan perpajakan yang berasal dari faktor eksternal. Bagi mahasiswa memiliki pengetahuan pajak belum pasti memiliki minat untuk berkarir di bidang perpajakan (Safitri dkk., 2021).

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Nugroho (2019), Novianingdyah (2022), dan Safitri dkk. (2021) yang hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan pajak tidak bepengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan.

2. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak

Uji hipotesis kedua menyatakan variabel penghargaan finansial (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,187 melebihi dari t_{tabel} yaitu 1,663 dan signifikansi 0,002 berarti kurang dari 0,05 sehingga H2 diterima, penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak, Hasil hipotesis kedua diterima. Maka dari itu mengidentifikasikan bahwa mahasiswa berminat menjadi akuntan pajak karena faktor ekonomi yang dapat memberikan kepuasan terhadap dirinya yang mampu memberikan gaji, bonus dan insentif selain itu adanya manfaat tambahan terkait asuransi kesehatan ataupun dana pensiun.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Theory of Planned Behavior penghargaan finansial dapat dikategorikan sebagai bagian dari norma subjektif. Hal ini mengacu pada pengaruh sosial yang dirasakan seseorang mengenai suatu perilaku tertentu (Anjani dkk., 2023). Selain itu teori atribusi menyatakan bahwa penghargaan finansial termasuk faktor eksternal. Dalam hal ini penghargaan finansial menjadi motivasi bagi mahasiswa dalam memilih karir karena dapat meningkatkan status profesional dan kepuasan kerja. Adapun imbalan yang besar juga dapat mendorong mahasiswa untuk bekerja keras dan mengembangkan keterampilan mereka.

Penelitian ini selaras dengan Aji dkk. (2022) mengutarakan penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Diperkuat oleh Hartiyah, (2021) memperoleh hasil penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

3. **Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak**

Uji hipotesis ketiga menunjukan variabel pertimbangan pasar kerja (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} sebanyak 2,035 melebihi t_{tabel} yaitu 1,663 dan signifikansinya 0,045 berarti dibawah 0,05 sehingga H3 diterima, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak, Hasil dari hipotesis ketiga diterima. Hal ini mahasiswa berminat menjadi akuntan pajak karena karena salah satunya kemudahan mencari lapangan pekerjaan, keamanan kerja juga berpengaruh terhadap pilihan mereka. Pertimbangan pasar kerja mencakup pemahaman tentang ketersediaan pekerjaan di bidang tertentu sehingga mahasiswa tertarik pada karir yang memiliki peluang kerja lebih besar dan stabilitas yang lebih tinggi.

Theory of Planned Behavior (TPB), pertimbangan pasar kerja dapat dikategorikan dari kontrol perilaku. Hal ini kontrol perilaku yang dipersepsikan merujuk pada sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan atau kesempatan untuk melakukan suatu perilaku. Selain

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

itu terdapat teori atribusi menyebutkan jika pertimbangan pasar kerja termasuk faktor eksternal yang bisa memengaruhi pilihan karir (Islam, 2021)

Penelitian ini diperkuat oleh Anjani dkk. (2023) yang mengutarakan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai konsultan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aji dkk. (2022) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

4. **Pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak yang dimoderasi oleh motivasi diri**

Uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel motivasi diri signifikansinya 0,419 berarti melebihi 0,05 sehingga H4 ditolak. Motivasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak. Motivasi yang dimiliki mahasiswa tidak mampu menginspirasi mereka untuk memilih karir sebagai akuntan pajak, meskipun mahasiswa memiliki motivasi diri tinggi, hal ini tidak memperkuat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat karir sebagai akuntan pajak.

Merujuk *Theory of Planned Behavior* (TPB) Motivasi dapat dikategorikan kedalam norma subjektif yang mampu memengaruhi perilaku seseorang (Zyahwa dkk., 2023) sedangkan pengetahuan perpajakan termasuk kontrol perilaku dan dalam teori atribusi motivasi dan pengetahuan perpajakan berasal dari luar individu. Dalam konteks ini jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi, namun mereka tidak mempunyai pengetahuan yang cukup maka motivasi tidak cukup untuk meningkatkan minat karir mereka. Menurut Islam (2021) motivasi muncul karena adanya kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu, adanya pengetahuan perpajakan pajak tidak selalu dipengaruhi oleh motivasi, sehingga dalam penelitian ini perlu adanya variabel yang dapat memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir sebagai akuntan pajak.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

5. **Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak yang dimoderasi oleh motivasi diri**

   Uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel motivasi diri mempunyai signifikansi 0,637 yang berarti melebihi 0,05 sehingga H5 ditolak, Motivasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak. Motivasi yang dimiliki mahasiswa tidak mampu menginspirasi mereka untuk memilih karir sebagai akuntan pajak, meskipun mahasiswa mempunyai motivasi diri yang tinggi, hal ini tidak memperkuat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat karir sebagai akuntan pajak.

   Merujuk *Theory of Planned Behavior* (TPB) Motivasi dan penghargaan finansial dikategorikan dari norma subjektif yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Zyahwa dkk., 2023) dan dalam teori atribusi motivasi dan penghargaan finansial berasal dari luar individu. Hal ini motivasi diri berfungsi sebagai pendorong yang membuat individu lebih berkomitmen untuk mencapai tujuan karir mereka. Apabila seseorang termotivasi untuk mencapai kesuksesan finansial, mereka akan lebih tertarik pada karir yang menawarkan penghargaan finansial. Namun dalam hal ini kurangnya motivasi seseorang akan menimbulkan kurangnya semangat yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi mereka. Maka dari itu, adanya penghargaan finansial tidak selalu dipengaruhi oleh motivasi, sehingga penelitian ini perlu adanya variabel yang dapat memoderasi pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berkarir sebagai akuntan pajak.

6. **Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak yang dimoderasi oleh motivasi diri**

   Uji hipotesis keempat menyatakan bahwa variabel motivasi diri mempunyai signifikansi 0,127 yang artinya melebihi 0,05 sehingga H6 ditolak, Motivasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh pertimbangan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan pajak. Motivasi yang dimiliki mahasiswa tidak dapat mendorong mereka untuk memilih karir sebagai akuntan pajak, meskipun mahasiswa memiliki motivasi diri yang tinggi, hal ini tidak memperkuat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir sebagai akuntan pajak.

Merujuk *Theory of Planned Behavior* (TPB) Motivasi dikategorikan sebagai norma subjektif yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang Zyahwa dkk. (2023) dan pertimbangan pasar kerja termasuk kontrol perilaku serta dalam teori atribusi motivasi dan pertimbangan pasar kerja berasal dari luar individu. Hal ini dalam memilih karir muncul adanya pengaruh yang mempengaruhi perilaku seseorang antara lain jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja, kondisi kerja, keamanan kerja, dan hubungan interpersonal (Islam, 2021). Meskipun seseorang termotivasi, mereka tidak tertarik pada suatu karir jika mereka merasa pasar kerja untuk karir tersebut tidak stabil atau tidak menguntungkan. Dalam hal ini motivasi tidak dapat memoderasi pertimbangan pasar kerja, karena motivasi tidak dapat mengubah realitas pasar. Oleh karena itu, pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pajak tidak selalu dipengaruhi oleh motivasi, sehingga dalam penelitian ini perlu adanya variabel yang dapat memoderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir sebagai akuntan pajak.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN